

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFEKTIFITAS TRANSMISI MONETER GANDA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2011-2018 (STUDI KASUS : TRANSMISI MONETER KONVENSIONAL DENGAN KREDIT CHANNEL DAN TRANSMISI MONETER ISLAM DENGAN PEMBIAYAAN SYARI'AH)**

**Muhammad Imaduddin**  
**36.2015.4.1.0816**

Sejak ditetapkannya undang-undang baru pada tahun 1998, Indonesia secara de jure menerapkan sistem moneter ganda, yaitu bank konvensional dan bank syariah dapat beroperasi secara bersamaan.

Mekanisme transmisi kebijakan moneter adalah Mekanisme perubahan kebijakan moneter hingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.. Tindakan itu kemudian berpengaruh kepada aktivitas ekonomi dan keuangan melalui saluran transmisi kebijakan moneter antara lain, saluran kredit, saluran suku bunga, saluran nilai tukar, saluran harga aset dan saluran ekspetasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pembiayaan syariah dan kredit konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Vector Autoregressive dan Vector Error Correction Model (VECM). Penelitian ini menggunakan data dengan periode 2011-2018. Proses pengujian data menggunakan uji stasioneritas, uji kointegrasi, uji stabilitas, uji kausalitas, analisis Impulse Response Function (IRF), dan Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).

Berdasarkan VECM estimation, variabel yang mendapat respon positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah variabel pembiayaan syariah. Dan berdasarkan uji Impulse Respon Function (IRF), variabel FINANCING membutuhkan 5 periode untuk berada pada keadaan stabil. Kemudian berdasarkan uji Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD) variabel FINANCING mempunyai kontribusi terhadap pembentukan IPI rata-rata sebesar 16% hingga akhir periode .

Hasil menunjukkan bahwa variabel Kredit Konvensional tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan variabel Pembiayaan Syariah Efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu variabel PUAB tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan variabel PUAS tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemudian variabel SBI tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan variabel SBIS tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Kata kunci: Mekanisme Transmisi Moneter, Bank Syariah, Bank Konvensional, Pertumbuhan Ekonomi**

## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF DUAL MONETARY TRANSMISSION ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA PERIOD 2011-2018 (CASE STUDY : CONVENTIONAL MONETARY TRANSMISSION BY CREDIT CHANNEL AND ISLAMIC MONETARY TRANSMISSION BY ISLAMIC FINANCING)

**Muhammad Imaduddin**

**36.2015.4.1.0816**

Since the enactment of a new law in 1998, Indonesia has de jure implemented a dual monetary system, that means, conventional banks and shari'ah banks that can operate simultaneously.

The transmission mechanism of monetary policy is the mechanism of changes in monetary policy to influence economic growth.. The action then influences economic and financial activities through the transmission channel of monetary policy, among others, credit channels, interest rate channels, exchange rate channels, asset price channels and expectations channels.

The purpose of this study is to analyze Islamic finance. In this study the method used is Vector Autoregressive and Vector Error Correction Model (VECM). This study uses data with the period 2011-2018. The process of testing the data using stationarity test, cointegration test, stability test, causality test, Impulse Response Function (IRF) analysis, and Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).

Based on VECM estimation, the variable that gets a positive response in driving economic growth is the shari'ah financing variable. And based on the Impulse Response Function (IRF) test, the FINANCING variable requires 5 periods to be in a stable state. Then based on the Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD) test the FINANCING variable contributes to the formation of the IPI on average by 16% until the end of the period.

The results concluded that the Conventional Credit variable was not effective in encouraging economic growth and the Shari'ah Financing variable was effective in encouraging economic growth. Meanwhile the PUAB variable is not effective in encouraging economic growth and the PUAS variable is not effective in driving economic growth. Then the SBI variable is not effective in encouraging economic growth and the SBIS variable is not effective in driving economic growth.

**Keywords : Monetary Transmission Mechanism, Sharia Banks, Conventional Banks, Economic Growth**